

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Yaitu penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati merupakan data deskriptif. Penelitian kualitatif dapat dipandang mampu melepaskan apa yang telah difikirkan sebelumnya, dan selanjutnya mampu melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi yang diteliti.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah alat utama. Teknik pengumpulan digunakan secara triangulasi (menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi).

Melalui pendekatan dan jenis penelitian, studi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai fenomena fatherless terhadap tingkat kesepian anak perempuan (usia dewasa awal) di Ohoi Mastur Baru menggunakan Bimbingan Konseling Individual. Dengan demikian penelitian ini adalah dilakukan melalui tinjauan psikologi.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen

kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan

C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data-data serta informasi yang mendalam, maka peneliti memfokuskan objek penelitian di Ohoi Mastur Baru, Tual Maluku Tenggara. Dengan adanya lokasi penelitian membuat pembaca lebih mengetahui masalah yang terjadi pada lokasi penelitian.

D. Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu: sumber data primer dan data sekunder.

1) Sumber data primer.

Sumber data primer adalah data yang langsung di kumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Sehingga penulis memperoleh data primer terkait fenomena fetherless berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada anak perempuan di Ohoi Mastur Baru.

2) Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung oleh penulis, tetapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua dan ketiga. Data

sekunder dikenal sebagai data pendukung atau pelengkap data utama yang di gunakan oleh penulis.

Sehingga data sekunder yang diperoleh, bersumber dari buku-buku oleh beberapa penulis diantaranya. Buku yang ditulis Ujam Jaenudin, 2015. Dengan judul Teori-teori Kepribadian. Penerbit (CV Pustaka Setia). Buku karya Rahman, A. A. 2020. Yang berjudul Psikologi sosial: Integrasi pengetahuan wahyu dan pengetahuan empiric. Penerbit (Depok,Rajawali Pers)., Buku yang ditulis Alwisol, 2005. Berjudul Psikologi Kepribadian, Edisi Revisi. Penerbit (Malang: UMM Press). Buku ditulis oleh Dede Rahmat Hidayat, tentang Psikologi Kepribadian dalam Konseling Penerbit (Bogor:Ghalia). Dan buku yang ditulis Schultz, D. 1991. Berjudul Psikologi Pertumbuhan, Model-model Kepribadian Sehat.

E. Prosedur pengumpulan data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi diantaranya :

1). Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan yang terjadi dilatar itu, orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan, makna latar kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.

2). Wawancara.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif. Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih di mana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/interviewer dan terwawancara/ interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Keduanya boleh saling bertanya dan Menjawab. Bahkan tidak hanya sekedar Tanya-jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita, curhat dan lain sebagainya.

Sehingga wawancara dapat dipahami sebagai suatu proses interview (Tanya-jawab) yang dilakukan oleh peneliti dan responden, untuk mendapatkan data atau informasi dari responden sehingga dijadikan sebagai sumber informasi.

3). Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau menyelidiki benda-benda seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Sehingga untuk mendukung data observasi dan wawancara dalam penelitian ini, maka data dokumen juga perlu diperhatikan. Dengan demikian penulis akan mengumpulkan data dokumentasi yang bersumber dari anak-anak yang ada di Ohoi Mastur Baru, berupa catatan-catatan, gambaran-gambaran, maupun keterangan terkait subjek untuk memperoleh informasi mendalam, mengenai *fatherless dan* tingkat kesepian anak usia dewasa awal

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdon & Biklen. Menjelaskan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskanya , mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceriterakan kepada orang lain.

1). Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: 1) meringkas data, 2) mengkode, 3) menelusur tema, 4) membuat gugus-gugus.

2). Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3). Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh keabsahan temuan, perlu diteliti kredibilitas data dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (dapat dilakukan triangulasi sumber, metode, peneliti dan teori), pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan kesesuaian hasil, membercek. Disisi lain perlu dilakukan pengecekan, dapat atau tidaknya data ditransfer ke latar penelitian lain (transferability), ketergantungan pada konteks (Dependability) dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumber (Confirmability).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah:

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul sesuai dengan masalah yang ingin dibahas dan mencari berbagai data dan sumber-sumber.

b. Tahap Pelaksanaan

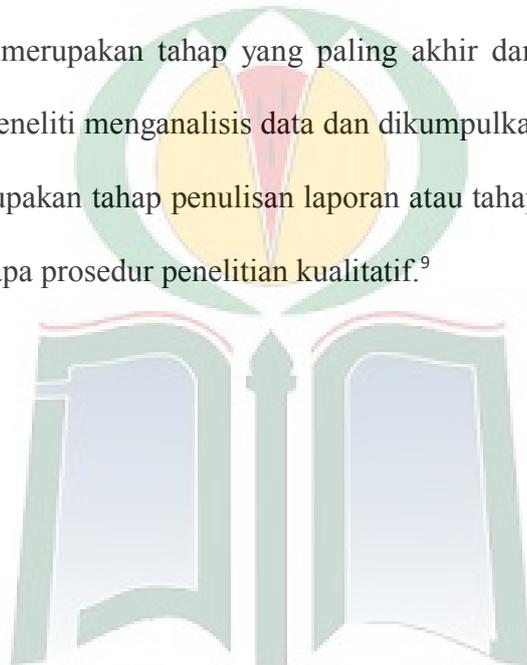
Tahap ini merupakan kegiatan dimana tahap bekerja di lapangan yang meliputi tahap pengumpulan data.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian di tahap ini peneliti menganalisis data dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi. Yaitu merupakan tahap penulisan laporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian kualitatif.⁹



⁹ Hidayati, R. (2021). Peran bimbingan konseling dalam menangani kesepian pada remaja usia dewasa awal. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 8(1), 56-67. <https://doi.org/10.2345/jbki.2021.076>